

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah plastik merupakan limbah yang susah terurai sehingga menjadi masalah besar bagi lingkungan. Oleh karena itu pemakaian kantong plastik diubah menjadi tas belanja dengan harapan dapat mengurangi limbah plastik, karena terbuat dari bahan yang dapat digunakan berulang kali. Walaupun dinilai lebih baik dari tas plastik sekali pakai, keberadaan tas belanja sesungguhnya turut memiliki ancaman tersendiri yang jarang disadari oleh masyarakat (Kumparan.com, 2022). Hal ini karena tas belanja terbuat dari beragam material yang juga membutuhkan durasi yang lama untuk didaur ulang serta mempunyai sifat yang susah terurai di lingkungan, sehingga dapat menghambat kesuburan tanah, penyerapan air dan lain sebagainya (Validnews.id, 2022).

Penggunaan tas belanja justru menjadi permasalahan yang baru dan tidak sesuai dengan tujuan awalnya, dikarenakan masih banyak masyarakat yang menggunakan tas belanja untuk keperluan sekali pakai, sama seperti penggunaan tas plastik sekali pakai pada umumnya. Berdasarkan hasil penelitian Kementerian Lingkungan Hidup dan Pangan Denmark, dibutuhkan sekitar 20 ribu kali penggunaan tas yang terbuat dari katun organik agar sebanding dengan banyaknya energi yang dikeluarkan dalam proses pembuatannya. Selain itu menurut *United Nations Environment Programme*, dibutuhkan biaya yang mahal untuk proses daur ulang tas belanja *spunbond*. Hal ini dikarenakan memiliki material yang berbeda-beda, sehingga harus dipisahkan berdasarkan jenisnya (waste4change.com, 2023).

Oleh karena itu, tas belanja serta pemakaiannya harus lebih diperhatikan. Hal ini bertujuan agar penumpukan tas belanja tidak menjadi masalah yang baru. Menurut data SIPSN KLHK (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) pada tahun 2021, sekitar 2,3 juta ton limbah tekstil atau sama dengan 12% dari limbah rumah tangga dihasilkan oleh

Indonesia, salah satunya adalah tas spunbond yang memiliki material yang sangat sulit untuk di daur ulang. Maka dari itu penggunaan tas spunbond perlu dipakai ulang sesuai kebutuhan. Salah satu Tindakan yang dapat mengminimalisir penumpukan tas belanja adalah membiasakan untuk menolak tawaran tas belanja baru dari penjual atau pedagang. (waste4change.com, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dijelaskan pada tugas akhir ini adalah bagaimana merancang *website* tentang pemakaian ulang tas belanja?

1.3 Batasan Masalah

Agar topik yang dibahas tidak melebar dari fokus yang menjadi pembahasan utama dalam proposal ini, maka batasan masalah pada “Perancangan Website Tentang Pemakaian Ulang Tas Belanja” adalah sebagai berikut:

a) Geografis

Kampanye Sosial tentang Pemakaian Ulang Tas Belanja berfokus di wilayah Jabodetabek.

b) Demografis

1) Usia

Kampanye sosial ini diperuntukkan kepada masyarakat dengan usia 18 sampai dengan 25 tahun.

2) Jenis Kelamin

Laki-laki dan Perempuan,

3) Profesi

Mahasiswa, Pekerja, ataupun Ibu Rumah Tangga.

4) SES

SES yang dituju adalah B-C (Menengah ke bawah).

c) Psikografis

Ditujukan pada masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan, ataupun hanya sekedar mengetahui permasalahan lingkungan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan kampanye sosial tentang pemakaian ulang tas belanja ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk mengurangi penumpukan tas belanja dengan cara memakai kembali tas belanja yang sudah dimiliki sebelumnya. Sehingga mengurangi potensi tas belanja tersebut menjadi limbah.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1) Bagi Penulis

Dalam merancang kampanye sosial ini, penulis diberi kesempatan dalam mempelajari ilmu desain seperti elemen desain, *Human Centered Design* dan psikologi warna. Selain itu juga memberi pengetahuan lebih dalam lagi mengenai dampak limbah tekstil terutama pada pemakaian tas belanja yang lebih efektif.

2) Bagi Orang Lain

Harapan dari perancangan kampanye sosial ini adalah semakin sadarnya masyarakat mengenai bahaya penumpukan tas belanja yang tidak digunakan secara efektif.

3) Bagi Universitas

Harapan penulis adalah semua informasi yang tercantum dalam tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai manfaat referensi atau pendidikan untuk mahasiswa/I yang akan mengerjakan tugas akhirnya kedepannya.